

Pengaruh Aplikasi Dapodik Dan Tunjangan Profesi Guru Terhadap Kinerja Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kabupaten Tulungagung

Rano Yuwitoro, Deby Susantyo Rusandi
Magister Manajemen, Universitas Islam Kadiri
email: rano.yuwitoro84@gmail.com

Abstract

This research aims to: Analyzing the simultaneous significant influence of the Dapodik application and the teacher professional allowance and educators performance ; analyzing the impact of the Dapodik application on educators performance ; analyzing the impact of the teacher professional allowance on educators performance and determining the dominant influence between the Dapodik plication and profesional allowance on aducators performance ; This research uses Descriptive Quantitative. the population in this research is in the population consist of middle school (SMP) educators in Tulungagung regency totaly 450 individuals. The research sample comprises 10% of the population,, wich is 45 individulas The technique is a method of data collection now. In this study, researchers used the software (software), Microsoft Office Excel 2007 to carry out a descriptive and statistical analysis software (software) Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows version 21.0 to carry out the test, test the classical, hypothesis testing and multiple linear regression analysis, , The research findings indicate a significant dapodic application and teacher proffecional allowance on educators performance, meanwhile the most dominant influencingvariable is the teacher proffecionals allowance

keywords: *Dapodik application, teacher proffecional allowance, performance*

Latar Belakang Teoritis

Setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan tujuannya tercapai dengan baik dengan mewujudkan efisiensi dan keefektifan dalam menyelesaikan tugas – tugasnya. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai persiapan dalam menjalani kehidupan dalam masa yang akan datang, akan tetapi juga sebagai persiapan hidup dimasa sekarang yang dialami oleh seorang individu dalam perkembangan menuju pada tingkat pendewasaan. Fattah (2017) melalui pendidikanlah setiap insan bisa menuju perubahan yang lebih baik. Dengan serangkaian proses pembelajaran. Guru, dimana didalamnya sangat berperan penting dalam dalam mencapai tujuan sekolah karena guru merupakan factor penentu tinggi rendahnya pendidikan, maka untuk meningkatkan mutu pendidikan berarti juga harus meningkatkan kualitas guru.

Sistem Informasi Manajemen (Pute : 2014) merupakan gabungan dari perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*) dan sumber daya manusia (SDM) yang salingberkaitan dalam mengolah data menjadi informasi yangbermanfaat melalui penciptaan sebuah sistem. Selain penggunaan komputer, manusia juga turut menjadi bagian dari sistem ini. Manusia menggunakan sebuah ide,

pemikiran dan perhitungan dalam menggunakan komputer yang di dalamnya terdapat *software* dan *hardware*. Selain itu terdapat pula process perencanaan, kontrol,koordinasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi dinamakan juga sistem komplek.

Jika kinerja tidak meningkat namun mendapatkan tambahan penghasilan berupa tunjangan tentu *reward* yang salah sasaran. Atau sebaliknya, mendapatkan *reward* berupa tunjangan profesi namun tidak berdampak pada kinerja berarti terjadi penyalahgunaan tunjangan yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Tugas seorang pendidik tidak hanya terbatas pada usaha mencerdaskan otak peserta didiknya saja, akan tetapi juga berupaya untuk membentuk seluruh kepribadiannya, sehingga dapat menjadi manusia dewasa yang memiliki kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan hidup umat manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menganalisis Pengaruh simultan Aplikasi dapodik dan Tunjangan profesi terhadap kinerja Pendidik; 2) Menganalisis Pengaruh Aplikasi dapodik terhadap Kinerja Pendidik ; 3) Menganalisis Pengaruh Tunjangan Profesi Guru terhadap

Kinerja Pendidik.; 4) Menganalisis pengaruh yang paling dominan antara Aplikasi Dapodik dan Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Pendidik.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model atau bentuk penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2020), “pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Penelitian kuantitatif ini banyak menggunakan angka yaitu mulai dari pengumpulan data, penafsiran mengenai data tersebut, serta hasil dari data tersebut. “Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut” (Martono, 2020)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 450 orang, Pada penelitian ini sesuai pendapat diatas, jumlah populasi sebanyak 450 orang, maka dalam menentukan banyaknya sampel penelitian ini dengan pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 45 orang Guru Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Tulungagung

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 450 Orang, dengan jumlah responden 10% dari jumlah populasi yaitu 45 orang

Dalam penelitian ini melibatkan 3 (tiga) variable yang terdiri dari variable Terikat yaitu Kinerja Pendidik dan Variabel bebas yaitu Aplikasi Dapodik, serta Tunjangan Profesi

Guru. Hasil perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 21*,

Semua data yang diperoleh data yang diperoleh dalam penelitian ini telah dilakukan uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, semua data yang dihasilkan sudah memenuhi syarat valid dan reliabel. Untuk menganalisis pembahasan dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Bergana, maka semua data telah dilakukan pengujian asumsi klasik regresi berkenaan dengan Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji heterokedaktisitas dan Uji Multikolinieritas. Semua data dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan Regresi. Ringkasan hasil analisis regresi disajikan dalam table sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		Std. Error	Beta	
(Constant)	.348	4.432		.207
X1	.510	.248	.302	.061
X2	.428	.153	.411	.008

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari Uji Regresi Linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.18. Berdasarkan persamaan garis regresi yakni $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan pengamatan nilai a, b₁, b₂, ... ,bn secara berturut-turut dari atas bisa dilihat pada baris *Unstandardized Coefficients B* (Arikunto:2020). Pada Tabel *Coefficients Unstandardized Coefficients B* pada Tabel *Coefficients* dapat diperoleh nilai a = 5.348, nilai b₁=0.510 dan nilai b₂ =0.428 . Selanjutnya, nilai a, nilai b₁,b₂ dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi sehingga dapat disusun persamaan $Y = 5.348 + 0,510X_1 + 0.428X_2$

Aplikasi Dapodik terhadap Kinerja Pendidik berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan *software Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows version 21* Nilai thitung (2,061) > ttabel (2,018) serta tingkat signifikansi 0,045 < 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan ada Pengaruh dari Aplikasi dapodik (Sarana, Prasarana dan Prosedur) terhadap Kinerja Pendidik Sekolah Menengah pertama (SMP) di Kabupaten Tulungagung Sementara Pengendalian adalah proses yang memastikan bahwa aktivitas

aktual sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan.

Tunjangan Profesi Guru terhadap Kinerja Pendidik berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan *software Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows version 21* Nilai thitung (2.804) > ttabel (2.018) serta tingkat signifikansi $0.008 < 0.05$. Dari hasil data tersebut menunjukkan ada pengaruh Tunjangan profesi guru (Persyaratan penerima tunjangan profesi, Pelaksanaan pemberian tunjangan profes, Pemanfaatan Tunjangan Profesi) terhadap Kinerja Pendidik sekolah Menengah Pertama (SMP) di kabupaten Tulungagung. Sementara Kusnandar (2018) menjelaskan bahwa tunjangan profesi merupakan tunjangan yang diberikan sebagai penghargaan atas profesionalitas kepada guru dan dosen yang memiliki sertifikat pendidik.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaannya penelitian dan analisis data dan kesesuaian dengan hipotesis serta rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi Dapodik dan Tunjangan Profesi Guru secara Simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Pendidik.
2. Aplikasi Dapodik berpengaruh positif terhadap Kinerja Pendidik.
3. Tunjangan Profesi Guru berpengaruh positif terhadap Kinerja Pendidik
4. Besarnya pengaruh antara Aplikasi Dapodik dan Tunjangan Profesi Guru terhadap Kinerja Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Tulungagung sebesar 37,8%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk yang paling dominan mempengaruhi yaitu variable Tunjangan Profesi Guru (X_2) dimana mampu menjelaskan variasi dari Y sebesar 24,2%
5. Nilai konstanta yang besarnya 5.348 hal tersebut menyatakan apabila variabel independen (Aplikasi dapodik dan tunjangan Profesi Guru terhadap Kinerja Pendidik) sebesar 0 (no), maka nilai variabel dependen (Kinerja Pegawai) sebesar 5.348

Daftar Pustaka

- Anas, Z & Supriyatna, A. 2015. *Hitam Putih Kurikulum*. Jakarta : Amp Pers
- Arifah, I., 2018, *Pengaruh Tunjangan Profesi dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ciruas*. Jurnal Pendidikan, Volume 19, Nomor 1, Maret 2018, 1-11.
- Arikunto, Suharsimi, 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Gibson. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi keempat. Jakarta: Erlangga
- Gibson. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi keempat. Jakarta: Erlangga
- Gibson. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi keempat. Jakarta: Erlangga
- Husein, latifah. 2017. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- Ismail, La ode & Sinen, Risnani. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 makassar* : Jurnal
- Kusnandar. 2018. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2020. *Manajemen Sumber Daya Instansi* . Edisi XIV. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Milka . 2014. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Vol. III
- Nanang Fattah. 2019. *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2007 Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan

- Tambahan Penghasilan Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah.
- Pratama, I Pute Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*. Bandung: Informatia,
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rochaety, Ety. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* Jakarta: Bumi Kasara
- Stoner James A.F, *Manajemen* Jakarta: Prenhalindo, 2016
- Subana, dkk. 2019. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus. 2010. *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.00*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suparlan. 2016. *Menjadi Guru Yang Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tasif, Ahmad. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya